

**PERAN PEREMPUAN PENGANYAM TOPI BAMBU  
TERHADAP PEMENUHAN EKONOMI RUMAH  
TANGGA DI DESA ANCOL PASIR KABUPATEN  
TANGERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Guna mencapai Gelar Sarjana  
Program Studi Antropologi Budaya



**ZAHRA FITRIANA RAMADHANI**

**NIM 213233096**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah  
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Neneng Yanti .K.L., S.Ag., M.Hum., Ph.D  
NUPTK 5645755656237092

Pembimbing Pendamping



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum  
NUPTK 4457750651130072

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya  
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.  
NIP 197201252006041001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI  
PERAN PEREMPUAN PENGANYAM TOPI BAMBU TERHADAP  
PEMENUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA ANCOL PASIR  
KABUPATEN TANGERANG**

Disusun oleh:  
**ZAHRA FITRIANA RAMADHANI**  
NIM 213233096

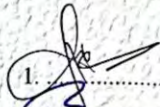
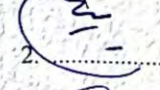
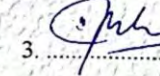
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Pada tanggal 3 Juni 2025

**Susunan Dewan Penguji**

Ketua Penguji : Dra. Sriati Dwiatini, M.Hum.  
NUPTK 8838743644230102

Sekretaris : Neneng Yanti, K.L., S.Ag., M.Hum., Ph.D.  
NUPTK 5645755656237092

Anggota : Khoirun Nisa Aulia, S.Ant., M.Si.  
NUPTK 5348772673230233

1.   
2.   
3. 

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

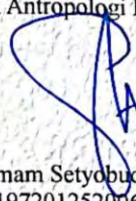
Bandung, 3 Juni 2025

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.  
NIP 196602221993021001

Mengesahkan  
Koordinator  
Prodi Antropologi Budaya



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.  
NIP 197201252006041001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Perempuan Penganyam Topi Bambu terhadap Pemenuhan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ancol Pasir Kabupaten Tangerang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 10 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Zahra Fitriana Ramadhani

NIM. 213233096



## ABSTRAK

Realitas sosial kelompok masyarakat di pedesaan dihadapkan pada tantangan ekonomi akibat keterbatasan akses pekerjaan formal, rendahnya pendidikan, serta minimnya keterampilan produktif. Dalam kondisi di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, perempuan mengambil peran strategis sebagai agen ekonomi keluarga melalui kegiatan menganyam topi bambu yang merupakan keterampilan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran sosial perempuan terbentuk melalui proses interaksi sosial, kontribusi ekonomi mereka berdampak pada keberlangsungan rumah tangga, serta aspek gender dan pemberdayaan perempuan pada pekerjaan menganyam topi bambu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi lapangan, dan studi literatur. Informan terdiri dari perempuan penganyam, pengrajin, ketua komunitas, dan pihak pemerintah daerah. Teori yang digunakan adalah teori pembentukan peran dari George Herbert Mead yang menekankan tahapan pembentukan peran melalui pengalaman sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai penganyam sudah terbentuk sejak dini melalui proses sosial dari Ibu dan menjadi bagian dari struktur sosial kelompok penganyam. Aktivitas menganyam, cenderung dikategorikan sebagai pekerjaan sampingan karena segi penghasilan yang relatif rendah. Namun, bagi perempuan di pedesaan dengan tingkat pendidikan yang rendah dan keterampilan yang terbatas, pekerjaan ini menjadi satu-satunya pilihan untuk menopang ekonomi rumah tangga. Analisis gender pada pekerjaan ini menggambarkan adanya ketimpangan gender dalam pembagian kerja, akses, dan upah. Hal ini mencerminkan relasi kuasa yang tidak seimbang dalam rantai produksi. Meski demikian, pekerjaan ini membuka ruang pemberdayaan perempuan dalam skala lokal. Diperlukan kebijakan afirmatif berbasis gender untuk memperkuat posisi, peran, dan kapasitas perempuan dalam struktur ekonomi lokal.

**Kata kunci:** Peran Perempuan, Ekonomi Rumah Tangga, Anyaman Bambu, Gender

## **ABSTRACT**

*The social reality of rural communities is often marked by economic challenges due to limited access to formal employment, low levels of education, and a lack of productive skills. In Ancol Pasir Village, Jambe District, Tangerang Regency, women take on a strategic role as economic agents for their families through the traditional skill of bamboo hat weaving, which has been passed down through generations. This research to explore how women's social roles are shaped through social interaction processes, how their economic contributions affect household sustainability, and how gender and women's empowerment are reflected in the context of bamboo hat weaving. This research adopts a qualitative approach using ethnographic methods. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, field documentation, and literature review. Informants included women weavers, artisans, community leaders, and local government representatives. The theoretical framework is based on George Herbert Mead's role theory, which emphasizes the stages of role formation through social experiences. This research found that women's roles as weavers are established early in life through socialization with their mothers and become embedded within the social structure of the weaving community. Weaving activities are often categorized as secondary or informal work due to their relatively low income. However, for women in rural areas with limited education and skills, this work remains the only viable option to support their household economy. A gender analysis of this occupation highlights inequalities in labor division, access, and wages, reflecting imbalanced power relations within the production chain. Nevertheless, this work provides a space for local-scale women's empowerment. Gender-based affirmative policies are needed to strengthen the position, role, and capacity of women within the local economic structure.*

**Keywords:** *Women's Roles, Household Economy, Bamboo Weaving, Gender*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Perempuan Penganyam Topi Bambu terhadap Pemenuhan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ancol Pasir Kabupaten Tangerang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Antropologi Budaya Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran perempuan dalam kegiatan menganyam topi bambu terbentuk dan berkembang sebagai bagian dari praktik budaya, ekonomi rumah tangga, dan identitas komunitas dalam studi gender di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Melalui pendekatan kualitatif, penulis memahami proses pewarisan keterampilan, penerimaan norma kolektif, serta dampak sosial dan ekonomi terhadap kesetaraan gender yang menyertainya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ini tidak terlepas dari tantangan dan keterbatasan, baik dari segi waktu, data, maupun analisis. Namun, dengan usaha yang maksimal dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berupaya menyajikan kajian ini secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penulis berharap, skripsi ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam ranah ilmu pengetahuan sosial dan budaya, tetapi juga dapat menjadi salah satu bentuk dokumentasi nilai-nilai lokal yang hidup dalam keseharian masyarakat, serta memberi perhatian lebih terhadap peran perempuan dalam ekonomi kreatif berbasis kerajinan tradisional.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 10 Juni 2025  
Penulis

Zahra Fitriana Ramadhani  
213233096

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat penulis kepada.

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Beasiswa KIP-K, selaku penyandang dana dalam memberikan dukungan pendidikan dan kesempatan belajar yang sangat berarti bagi penulis.
2. Ayahanda Mulyana dan Ibunda Siti Aminah, selaku kedua orang tua saya tercinta, atas doa, cinta, semangat, dan pengorbanan yang tiada henti dalam mendampingi perjalanan pendidikan penulis.
3. Ibu Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, M.Hum., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran serta bersedia meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara optimal.
4. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing memberikan masukan yang konstruktif dan dukungan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan evaluasi dan saran berharga dalam tugas akhir ini.
6. Ibu Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan evaluasi dan saran berharga dalam tugas akhir ini.
7. Bapak Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. selaku Kepala Program Studi, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan akademik selama proses studi.
8. Bapak Dr. Cahya, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media, atas segala perhatian dan dukungan dalam proses pendidikan saya di lingkungan fakultas.
9. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Sn, selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, yang telah memberikan ruang dan kesempatan untuk berkembang di lingkungan akademik yang inspiratif.
10. Bapak Iip Sarip Hidayana, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi selama masa studi.
11. Seluruh Dosen Prodi Antropologi Budaya, Fakultas Budaya Media, yang telah membagikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
12. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Budaya dan Media, yang telah membantu dalam kelancaran administrasi akademik.
13. Bapak Agus Hasanudin, S.T., selaku Ketua Komunitas Topi Bambu Tangerang, yang telah membuka akses informasi dan memberikan dukungan selama penelitian lapangan.
14. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tangerang, yang telah memberikan informasi dan akses terhadap data serta program terkait pemberdayaan para pelaku Usaha Mikro khususnya Topi Bambu.
15. Seluruh Staf Desa Ancol Pasir, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pengumpulan data lapangan.
16. Ibu Lenah, Ibu Elis, Ibu Sani, Ibu Arwiti, Ibu Aning, Ibu Rusmi, Ibu Nanih dan Bapak Rakman, selaku informan dari penelitian ini atas kesediaannya menjadi



narasumber, berbagi cerita, pengalaman, dan keterampilan yang sangat berarti bagi penelitian penulis.

17. Teman-teman Antropologi Budaya angkatan 2021, terutama Echa, Amara, Zanja, Tiara, yang setia memberikan bantuan, mendengarkan keluh kesah penulis, dan berbagi pengalaman berkesan selama masa perkuliahan.
18. Elwanda, Nida, Sabrina, Zefanya, Gashela, Novalia, Zidan, Fikri selaku sahabat penulis. Meskipun jarak dan waktu kita yang berjauhan, rasa canda tawa, semangat, dan motivasi yang telah diberikan tetap akan selalu sampai pada hati penulis.
19. Muhammad Riyadi Setiyawan, selaku penyemangat penulis yang senantiasa selalu setia dan sabar dalam menemani, memberikan pertolongan, menghibur, berbagi cerita, memberikan semangat dan motivasi, sehingga perjalanan masa perkuliahan ini terasa lebih berwarna dan penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
20. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk apresiasi dan rasa hormat atas semua kebaikan yang telah saya terima selama proses pendidikan dan penelitian ini. Semoga karya ini membawa manfaat dan menginspirasi pihak lain dalam berkontribusi melalui karya.

Bandung, 10 Juni 2025  
Penulis

Zahra Fitriana Ramadhani  
213233096

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Gender .....	13
2.2 Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga .....	17
2.3 Ekonomi Rumah Tangga .....	21
2.4 Landasan Teoretis .....	24
2.5 Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Lokasi Penelitian .....	31
3.3 Jadwal Penelitian .....	31
3.4 Sumber Data .....	32
3.4.1 Data Primer .....	33
3.4.2 Data Sekunder .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.1 Observasi .....	33
3.5.2 Wawancara .....	35
3.5.3 Dokumentasi .....	34
3.5.4 Studi Literatur .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	37
3.8 Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB IV PERAN DAN KONTRIBUSI PEREMPUAN DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA MELALUI USAHA MIKRO ANYAMAN TOPI BAMBU</b> .....	<b>39</b>
4.1 Sejarah Topi Bambu Tangerang .....	46
4.2 Gambaran Persebaran Wilayah Penganyam Topi Bambu .....	48
4.3 Desa Ancol Pasir sebagai Desa Penganyam Topi Bambu .....	49

4.3.1 Letak Geografis dan Administrasi Wilayah .....	49
4.3.2 Demografi Penduduk .....	50
4.3.3 Karakteristik Penduduk.....	52
4.3.4 Penganyam Topi Bambu di Desa Ancol Pasir.....	54
4.3.5 Tahapan Proses Pembuatan Kerajinan Topi Bambu .....	61
4.4 Proses Pembentukan Peran Perempuan Sebagai Penganyam Topi Bambu	67
4.4.1 Tahap Persiapan ( <i>Preparatory Stage</i> ) .....	70
4.4.2 Tahap Meniru ( <i>Play Stage</i> ) .....	73
4.4.3 Tahap Siap Bertindak ( <i>Game Stage</i> ) .....	75
4.4.4 Tahap Penerimaan Norma Kolektif ( <i>Generalized Stage</i> ).....	78
4.5 Kontribusi Perempuan dalam Pemenuhan Ekonomi Rumah Tangga .....	81
4.6 Analisis Aspek Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Pekerjaan Menganyam Topi Bambu .....	88
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan .....	97
5.2 Saran.....	99
5.3 Rekomendasi .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persebaran Wilayah Penganyam di Kabupaten Tangerang .....	48
Tabel 4.2 Jumlah Penganyam Topi Bambu di Kab.Tangerang.....	48
Tabel 4.3 Rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per Februari 2025 .....	51
Tabel 4.4 Rekapitulasi Mata Pencaharian Penduduk Desa Ancol per Februari 2025 .....	52
Tabel 4.5 Jumlah Penganyam Aktif di Desa Ancol Pasir .....	55
Tabel 4.6 Penghasilan suami penganyam topi bambu di Desa Ancol Pasir Kab. Tangerang .....	81
Tabel 4.7 Hasil Pendapatan perbulan Keluarga Penganyam Topi Bambu di Blok Muncang, Kp. Rancabuaya, Ds. Ancol Pasir .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1 Pembuatan topi bambu mencakup seluruh anggota keluarga di tahun 1925 .....	40
Gambar 4.2 Anyaman topi bambu yang dikerjakan oleh anak-anak di tahun 1925 .....	41
Gambar 4.3 Pembuatan topi pramuka di kawasan sentra pembuat topi pramuka, Kampung Pondok, Sindang Jaya, Kab. Tangerang .....	44
Gambar 4.4 Logo Kabupaten Tangerang .....	45
Gambar 4.5 Pemakaian Peci Bambu saat Apel ASN Kab.Tangerang.....	46
Gambar 4.6 Ragam Inovasi Topi Bambu .....	47
Gambar 4.7 Peta Desa Ancol Pasir dalam lingkup se-Kecamatan Jambe .....	50
Gambar 4.8 Rekapitulasi Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ancol Pasir per Februari 2025 .....	54
Gambar 4.9 Proses Ngerik atau Mengiris tipis .....	63
Gambar 4.10 Proses <i>Mimitian</i> /Membuat Bunga Dasar .....	64
Gambar 4.11 Proses Menganyam Topi Bambu.....	65
Gambar 4.12 Proses Finishing oleh Pengrajin (Pak Rakman) .....	66
Gambar 4.13 Sejumlah Ibu Rumah Tangga di Tangerang sedang menganyam topi, komoditas ekspor andalan Hindia Belanda awal abad ke-20.....	68
Gambar 4.14 Skema proses pembentukan peran perempuan sebagai penganyam topi bambu .....	80